LSPR Institute of Communication & Business The Leading Graduate School of Communication & Business | ASEAN Global Campus DOCTORAL PROGRAMME	INSTITUT KOMUNIKASI DAN BISNIS LSPR FAKULTAS PASCASARJANA PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU KOMUNIKASI	KODE DOKUMEN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan
Sosial Media dan Komunikasi Krisis			3 sks	2	Juli 2024
Otoritas/Pengesahan	**Dosen Pengembang RPS**		**Koordinator RMK**		**Ketua PRODI**
			Hersinta, Ph.D		Profesor Dr. Rudy Harjanto, M.Sn.

Capaian Pembelajaran	**CPL - PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL 1	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
	CPL 2	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
	CPL 3	Mampu menguasai konsep dan teknik manajemen krisis dalam penyelesaian krisis komunikasi dan mengelola reputasi organisasi.
	CPL 4	Memimpin penelitian dalam bidang ilmu komunikasi yang berkontribusi pada penyelesaian masalah komunikasi krisis yang ada dalam masyarakat dengan memperhatikan etika profesi komunikasi.

	CPL 5	Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atau fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1	Peserta pembelajaran mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan permasalahan krisis komunikasi dengan penggunaan konsep dan strategi manajemen komunikasi krisis pada organisasi.
	CPMK 2	Peserta pembelajaran mampu menguraikan sejumlah skenario dan merumuskan strategi komunikasi krisis yang tepat.
	CPMK 3	Peserta pembelajaran mampu menangani dan mengelola isu-isu publik yang bertujuan untuk menjaga reputasi organisasi yang disebabkan oleh media sosial dan mampu menguraikan sejumlah skenario yang berpotensi krisis melalui media.
	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK 1	Mampu menjelaskan definisi krisis, komunikasi krisis, sumber-sumber krisis, serta membedakan antara komunikasi krisis dan komunikasi risiko.
	Sub-CPMK 2	Mampu menjelaskan sejarah, akar teori komunikasi krisis dan model teori komunikasi krisis.
	Sub-CPMK 3	Mampu menjelaskan parameter, fase, dan proses manajemen krisis.
	Sub-CPMK 4	Mampu menyusun rencana kontijensi menghadapi krisis berdasarkan pandangan *source-oriented* dan *audience-oriented.*
	Sub-CPMK 5	Mampu menjelaskan strategi respons krisis yang efektif.
	Sub-CPMK 6	Mampu menjelaskan peran media dan teori media tradisional dan media baru.

	Sub-CPMK 7	Mampu melakukan analisis komunikasi krisis yang terjadi pada masa lampau.
	Sub-CPMK 9	Mampu menjelaskan krisis pada era digital yang dipengaruhi oleh sistem politik.
	Sub-CPMK 10	Mampu menjelaskan evolusi media sosial dan relasinya dengan komunikasi krisis secara teori dan praktik.
	Sub-CPMK 11	Mampu menjelaskan strategi, taktik, dan penggunaan platform media sosial pada komunikasi krisis.
	Sub-CPMK 12	Mampu menguasai alat, teknik, dan metodologi dalam mengukur dampak krisis pada media sosial.
	Sub-CPMK 13	Mampu menjelaskan pemulihan reputasi organisasi dan aplikasinya pada krisis organisasi.
	Sub-CPMK 14	Mampu menjelaskan dampak krisis terhadap stakeholders dan kredibilitas organisasi, serta memahami peluang perbaikan dari krisis.
	Sub-CPMK 15	Mampu membuat dan menyusun analisis komunikasi krisis berdasarkan studi kasus dan mandatoris yang tersedia.
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK	

	Sub-CPMK												
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**
CPL1	√	√	√	√	√	√	√						
CPL2		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL3				√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL4								√	√	√	√	√	√

	CPL5 | | | | | | | | √ | √ | √ | √ | √ | √
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang peran media sosial dalam manajemen komunikasi krisis dengan menggabungkan teori-teori komunikasi dan media sosial untuk mengatasi dan mengelola krisis yang dihadapi oleh organisasi. Mata kuliah ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi pemimpin yang mampu mengelola komunikasi krisis secara efektif dengan memanfaatkan kekuatan media sosial, serta memberikan kontribusi akademis dan praktis yang signifikan dalam bidang ini.
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Mata kuliah ini dirancang untuk mengkaji teori-teori komunikasi dalam menangani situasi krisis yang disebabkan oleh media sosial, dan dapat menguraikan sejumlah skenario yang berpotensi krisis ataupun yang menyangkut dengan isu hukum.
Pustaka	**Utama**
	1. Griffin, A. (2014). *Crisis, Issues, and Reputation Management: A Handbook for PR and Communication Professionals*. London: Kogan Page Limited. 2. Colemann. A. (2023). *Crisis Communication Strategies: Prepare, Respond and Recover Effectively in Unpredictable and Urgent Situations.* London: Kogan Page Ltd. 3. Coombs, W. T. & Holladay, S. J. (2023). *The Handbook of Crisis Communication*. West Sussex: John Wiley & Sons. Ltd. 4. Coombs, W. T. & Holladay, S. J. (2010). *The Handbook of Crisis Communication*. West Sussex: John Wiley & Sons. Ltd. 5. Jin, Y, & Austin, L.L. (2018). *Social Media and Crisis Communicatio*n. New York: Routledge.
	Pendukung
	1. Eriksson, M. (2018). *Lessons for Crisis Communication on Social Media: A Systematic Review of What Research Tells the Practice.* Taylor & Francis. DOI: 10.1080/1553118X.2018.1510405

	2. Coombs, W. T. (2015). *Ongoing Crisis Communication: Planning, Managing, and Responding* (4th ed). Thousand Oaks, CA: Sage Publications. 3. Jaques, T. (2014). *Issues and Crisis Management: Exploring Issues, Crises, Risk and Reputation.* Oxford: Oxford University Press 4. Lachlan, K.A., Spence, P.R., Seeger, M. et al. (2019). Crisis communication in context: history and publication trends. Journal of the Association for Communication Administration 38 (2): 39-56.
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak: Power Point, Google Form. Perangkat Keras: Komputer, *Infocus, Whiteboard,* Spidol.
Dosen Pengampu	- Hersinta, Ph.D - Prof. Dr. Ir. Richardus Eko Indrajit, M.Sc., MSc., MBA., M.Phil., MA. - Dr. Lestari Nurhajati, M.Si - Sherly Haristya, Ph.D
Mata Kuliah Syarat	

Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 13/9	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan jenis krisis, definisi komunikasi krisis, serta model dan teori komunikasi krisis (CPMK 1)	Mampu menjelaskan dan memahami: ● Definisi dan jenis krisis. ● Komunikasi krisis. ● Sumber-sumber potensi krisis. ● Model dan teori komunikasi krisis. ● Perbedaan antara komunikasi krisis dan komunikasi risiko.	Penjelasan serta tanya jawab secara langsung di kelas untuk memastikan pemahaman mahasiswa. Teknik: - Diskusi. - Tanya jawab.	Penjelasan dengan memaparkan materi (120') Melakukan sesi tanya jawab dan diskusi (30')		✔ W. Timothy Coombs & Sherry J. Holladay. 2010. The Handbook of Crisis Communication. West Sussex: Blackwell Publishing Ltd. ✔ Lachlan, K.A., Spence, P.R., Seeger, M. et al. (2019). Crisis communication in context: history and publication trends. Journal of the Association for Communication Administration 38 (2): 39-56.	5%

2 20/9	Mampu memahami perkembangan teknologi informasi dalam konteks komunikasi krisis. (CPMK 1)	Mampu menjelaskan dan memahami: ● Perkembangan teknologi informasi dan media internet ● Evolusi media sosial dan konteks komunikasi krisis	Penjelasan serta tanya jawab secara langsung di kelas untuk memastikan pemahaman mahasiswa. Teknik: - Diskusi. - Studi kasus krisis. - Tanya jawab.	Penjelasan dengan memaparkan materi (120') Melakukan sesi tanya jawab dan diskusi (30')		✔ Jin, Y, & Austin, L.L. (2018). Social Media and Crisis Communication. New York: Routledge.	5%
3 27/9	Mahasiswa mampu mendefinisikan dan mengidentifikasikan ekologi sistem informasi dan media baru (CPMK 1)	Mampu menjelaskan dan memahami: ● Ekologi sistem informasi dan tata kelola internet dalam hubungannya dengan krisis di media sosial.	Penjelasan serta tanya jawab secara langsung di kelas untuk memastikan pemahaman mahasiswa. Teknik: - Diskusi. - Studi kasus krisis. - Tanya jawab.	Penjelasan dengan memaparkan materi (120') Melakukan sesi tanya jawab dan diskusi (30')		✔ Griffin, A. (2014). *Crisis, Issues, and Reputation Management: A Handbook for PR and Communication Professionals*. London: Kogan Page Limited. ✔ W. Timothy Coombs & Sherry J. Holladay. 2023. The Handbook of Crisis Communication. West Sussex: Blackwell Publishing Ltd.	5%
4 4/10	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan parameter, proses dan fase manajemen krisis	Mampu menjelaskan dan memahami: ● Parameter krisis. ● Fase dan proses	Penjelasan serta tanya jawab secara langsung di kelas untuk memastikan pemahaman mahasiswa.	Penjelasan dengan memaparkan materi (120') Melakukan sesi tanya		✔ Jin, Y, & Austin, L.L. (2018). *Social Media and Crisis Communicatio*n. New York: Routledge.	5%

	di media sosial (CPMK 1)	manajemen krisis. ● Proses manajemen krisis. ● Analisis crisis response menggunakan media.	Teknik: - Diskusi. - Studi kasus krisis. - Tanya jawab.	jawab dan diskusi (30')		✔ Colemann. A. (2023). *Crisis Communication Strategies: Prepare, Respond and Recover Effectively in Unpredictable and Urgent Situations.* London: Kogan Page Ltd.	
5 11/10	Mahasiswa mampu memahami dan mendalami strategi respons krisis yang efektif di media sosial (CPMK 2)	Mampu menjelaskan: ● Fungsi strategi komunikasi krisis di media sosial ● Fase-fase respons krisis. ● Strategi pesan dalam komunikasi krisis di media sosial.	Penjelasan serta tanya jawab secara langsung di kelas untuk memastikan pemahaman mahasiswa. Teknik: - Diskusi. - Studi kasus krisis. - Review jurnal. - Tanya jawab.	Penjelasan dengan memaparkan materi (120') Melakukan sesi tanya jawab dan diskusi (30')		✔ W. Timothy Coombs & Sherry J. Holladay. 2023. The Handbook of Crisis Communication. West Sussex: Blackwell Publishing Ltd. ✔ Colemann. A. (2023). *Crisis Communication Strategies: Prepare, Respond and Recover Effectively in Unpredictable and Urgent Situations.* London: Kogan Page Ltd.	5%
6 18/10	Mahasiswa mampu mengenal, mendalami serta menganalisis peran media dalam krisis.	● Menguasai konsep dan teori media tradisional dan media baru. ● Mampu memahami dan menganalisis peran media	Penjelasan serta tanya jawab secara langsung di kelas untuk memastikan pemahaman mahasiswa.	Penjelasan dengan memaparkan materi		✔ Jin, Y, & Austin, L.L. (2018). *Social Media and Crisis Communicatio*n. New York: Routledge.	5%

	(CPMK 3)	terkait komunikasi krisis.	Teknik: - Diskusi. - Studi kasus krisis. - Review jurnal. - Tanya jawab.	(120') Melakukan sesi tanya jawab dan diskusi (30')		✔ Eriksson, M. (2018). *Lessons for Crisis Communication on Social Media: A Systematic Review of What Research Tells the Practice.* Taylor & Francis.	
7 25/10	Mahasiswa mampu mengenal, mendalami serta menganalisis krisis pada kasus-kasus lampau.	● Mampu menganalisis komunikasi krisis pada kasus-kasus lampau. ● Mampu memberikan rekomendasi terhadap kasus-kasus sebelumnya. ● Review untuk UTS	Penjelasan serta tanya jawab secara langsung di kelas untuk memastikan pemahaman mahasiswa. Teknik: - Diskusi. - Studi kasus krisis. - Review jurnal. - Tanya jawab.	Presentasi mahasiswa dengan memaparkan materi (120') Melakukan sesi tanya jawab dan diskusi (30')		✔ W. Timothy Coombs & Sherry J. Holladay. 2010. The Handbook of Crisis Communication. West Sussex: Blackwell Publishing Ltd. ✔ Jaques, T. (2014). *Issues and Crisis Management: Exploring Issues, Crises, Risk and Reputation.* Oxford: Oxford University Press	5%
8 8/11	**Ujian Tengah Semester (UTS)**						
9 15/11	Mahasiswa mampu melakukan analisis komunikasi krisis	Mampu menjelaskan: ● Mampu menjelaskan teori dan konsep komunikasi	Penjelasan serta tanya jawab secara langsung di kelas untuk memastikan	Penjelasan dengan		✔ Jin, Y, & Austin, L.L. (2018). *Social Media and Crisis*	5%

	melalui presentasi.	krisis melalui presentasi dan paper penelitian. ● Pengaruh media sosial pada teori dan praktik komunikasi krisis.	pemahaman mahasiswa. Teknik: - Diskusi. - Studi kasus krisis. - Review jurnal. - Tanya jawab.	memaparkan materi (120') Melakukan sesi tanya jawab dan diskusi (30')		*Communicatio*n. New York: Routledge. ✔ Eriksson, M. (2018). *Lessons for Crisis Communication on Social Media: A Systematic Review of What Research Tells the Practice.* Taylor & Francis.	
10 22/11	Mahasiswa mampu memahami, merancang, dan menganalisis strategi dan taktik komunikasi di media sosial. (CPMK 3)	● Mampu menjelaskan penggunaan platform media sosial dalam komunikasi krisis. ● Mampu menjelaskan strategi komunikasi melalui media internet/media sosial (Mis. Stealing thunder, corporate apologia, etc)	Penjelasan serta tanya jawab secara langsung di kelas untuk memastikan pemahaman mahasiswa. Teknik: - Diskusi. - Studi kasus krisis. - Review jurnal. - Tanya jawab.	Penjelasan dengan memaparkan materi (120') Melakukan sesi tanya jawab dan diskusi (30')		✔ Jin, Y, & Austin, L.L. (2018). *Social Media and Crisis Communicatio*n. New York: Routledge. ✔ Griffin, A. (2014). *Crisis, Issues, and Reputation Management: A Handbook for PR and Communication Professionals*. London: Kogan Page Limited.	10%
11 29/11	Mahasiswa mampu mendalami dan menganalisis relasi antara komunikasi krisis dan media sosial secara teori dan	● Menguasai evolusi media sosial dalam manajemen krisis. ● Menyusun strategi penanganan komunikasi krisis lewat media.	Penjelasan serta tanya jawab secara langsung di kelas untuk memastikan pemahaman mahasiswa. Teknik:	Penjelasan dengan memaparkan materi (120') Melakukan sesi tanya jawab dan diskusi		✔ Jin, Y, & Austin, L.L. (2018). *Social Media and Crisis Communicatio*n. New York: Routledge. ✔ Griffin, A. (2014). *Crisis,*	10%

	praktik. (CPMK 3)	● Mampu menyusun argumentasi dan masukan menggunakan media sosial dalam komunikasi krisis.	- Diskusi. - Studi kasus krisis. - Review jurnal. - Tanya jawab.	(30')		*Issues, and Reputation Management: A Handbook for PR and Communication Professionals*. London: Kogan Page Limited.	
12 6/12	Mahasiswa mampu menganalisis krisis pada era digital yang dipengaruhi oleh sistem politik dan sistem otoriter. (CPMK 3)	Mampu menjelaskan: ● Pemicu krisis dalam sistem politik otoriter. ● Pengaruh media sosial pada teori dan praktik komunikasi krisis.	Penjelasan serta tanya jawab secara langsung di kelas untuk memastikan pemahaman mahasiswa. Teknik: - Diskusi. - Studi kasus krisis. - Review jurnal. - Tanya jawab.	Penjelasan dengan memaparkan materi (120') Melakukan sesi tanya jawab dan diskusi (30')		✔ W. Timothy Coombs & Sherry J. Holladay. 2010. The Handbook of Crisis Communication. West Sussex: Blackwell Publishing Ltd. ✔ Colemann. A. (2023). *Crisis Communication Strategies: Prepare, Respond and Recover Effectively in Unpredictable and Urgent Situations.* London: Kogan Page Ltd.	10%
13 13/12	Mahasiswa mampu menguasai teknik-teknik monitoring media sosial untuk mendeteksi potensi krisis dan mengukur dampak krisis. (CPMK 3)	Mampu menjelaskan: ● Alat dan teknik untuk monitoring. ● Metodologi mengukur efektivitas respons krisis. ● Teknologi pada komunikasi krisis. ● Textual analysis.	Penjelasan serta tanya jawab secara langsung di kelas untuk memastikan pemahaman mahasiswa. Teknik: - Diskusi. - Studi kasus krisis. - Review jurnal.	Penjelasan dengan memaparkan materi (120') Melakukan sesi tanya jawab dan diskusi (30')		✔ W. Timothy Coombs & Sherry J. Holladay. 2010. The Handbook of Crisis Communication. West Sussex: Blackwell Publishing Ltd. ✔ W. Timothy Coombs & Sherry J. Holladay. 2023.	10%

		• Content analysis.	- Tanya jawab.			The Handbook of Crisis Communication. West Sussex: Blackwell Publishing Ltd.	
14 20/12	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan dampak krisis terhadap stakeholders di media sosial (CPMK 2)	Mampu menjelaskan: • Dampak krisis terhadap stakeholders dan kredibilitas organisasi. • Memahami peluang untuk perbaikan melalui krisis. • Pendekatan organisasi holistik dalam memahami krisis di media sosial	Penjelasan serta tanya jawab secara langsung di kelas untuk memastikan pemahaman mahasiswa. Teknik: - Diskusi. - Studi kasus krisis. - Review jurnal. - Tanya jawab.	Penjelasan dengan memaparkan materi (120') Melakukan sesi tanya jawab dan diskusi (30')		✔ W. Timothy Coombs & Sherry J. Holladay. 2010. The Handbook of Crisis Communication. West Sussex: Blackwell Publishing Ltd. ✔ W. Timothy Coombs & Sherry J. Holladay. 2023. The Handbook of Crisis Communication. West Sussex: Blackwell Publishing Ltd.	10%
15 10/1	Mahasiswa mampu melakukan analisis komunikasi krisis di media sosial melalui presentasi dan diskusi.	Mampu menjelaskan komunikasi krisis dan media sosial melalui review analysis case study	Penjelasan serta tanya jawab secara langsung di kelas untuk memastikan pemahaman mahasiswa.	Berpartisipasi dalam forum diskusi (150')			10%
16 24/1	**Ujian Akhir Semester**						

13 Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pemulihan reputasi organisasi. (CPMK 2)

Mampu menjelaskan:

- Metode informal, transisi, dan formal research.
- Contingency theory-public relations dan aplikasinya pada krisis organisasi.

Disetujui, Tgl : **Ketua PROGRAM STUDI**	**Diperiksa, Tgl :** **Koord. Matakuliah/Bidang Keahlian**	**Dibuat, Tgl :** **Dosen ybs**
(.....)	**(……)**	**(.....)**
Periksa : Unit Penjaminan Mutu **(.....)**		

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajarannya.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari SPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa disertai bukti-bukti.
6. Kriteria penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play* & *Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, can* metode lainnya yang setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah presentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb, dan totalnya 100%
12. **TM=**Tatap Muka, **PT=**Penugasan Terstruktur, **BM=**Belajar Mandiri.

No	*BentukPembelajaranBlended Learning (On-Line/E-Learning)*	EL
1	*Video E-Learning*	EL-1
2	*Discussion at Forum*	EL-2
3	*Video Conference atau Webinar (Web Seminar)*	EL-3
4	*E-simulation using software*	EL-4
5	*Vlog Presentation*	EL-5
6	*Writing Paper on-line*	EL-6

Komponen Penilaian:

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Sikap dan Perilaku

Komponen ini memiliki poin sebesar 20% dari total pertemuan tatap muka di kelas (16). Sikap dan Perilaku merupakan salah satu komponen penunjang dalam melakukan proses penilaian, dimana keaktifan di kelas dalam bentuk kehadiran, keaktifan berdiskusi, dan etika perilaku menjadi unsur-unsur utamanya.

b. Tugas

Selama 1 semester, mahasiswa wajib diberikan tugas minimal sejumlah 2 tugas yang terdiri dari 1 tugas mandiri dan 1 tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 1x sebelum UTS dan 1x setelah UTS atau sebelum UAS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar 20%.

c. UTS (Ujian Tengah Semester)

UTS dilakukan pada pertemuan minggu ke 8. UTS merupakan assesmen atas kemampuan akhir mahasiswa sesuai dengan rancangan materi/topik pembelajaran dari pertemuan ke-1 hingga ke-7. Bentuk UTS dapat berupa ujian

tertulis atau presentasi tugas mandiri atau tugas kelompok dan lain-lain yang juga menyesuaikan dengan metode pembelajaran. Bobot nilai UTS yang diberikan adalah sebesar 30%.

d. UAS (Ujian Akhir Semester)

UAS dilakukan pada pertemuan minggu ke 16 dari keseluruhan total pertemuan. UAS merupakan assesmen atas kemampuan akhir mahasiswa sesuai dengan rancangan materi/topik pembelajaran dari pertemuan ke-9 hingga ke-15. Bentuk UAS dapat berupa ujian tertulis atau presentasi tugas mandiri atau tugas kelompok dan lain-lain yang juga menyesuaikan dengan metode pembelajaran. Bobot nilai UAS yang diberikan adalah sebesar 30%.

Rubrik Penilaian

Jenjang/Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
A	90,00 – 100	Merupakan perolehanmahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat/industri

		dan mampu mengusulkan konsep solusinya.
A-	85,00 – 89,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah/tugas dengan akurasi sangat bagus.
B+	80,00 – 84,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah/tugas dengan akurasi sangat bagus.
E	≤70,00	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.